

RUPS Citra Marga Gagal Akibat Tidak Kuorum

JAKARTA – PT Citra Marga Nusapala Persada Tbk (CMNP) gagal menggelar rapat umum pemegang saham tahunan dan luar biasa (RUPS dan LB) akibat jumlah pemegang saham yang hadir tidak memenuhi kuorum.

Rapat hanya berlangsung beberapa menit dan langsung ditutup oleh Komisaris Utama Citra Marga Shadik Wahono pada Senin (24/6). Jumlah investor yang hadir hanya mengantungi sekitar 10,862% dari total saham. Jumlah pemegang saham tersebut tidak memenuhi syarat kuorum minimal sekitar 50% dari total saham sebanyak 2,2 miliar.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pemegang saham perseoran antara lain, Remington Gold Limited sebesar 5,23%, UBS AG Singapore

Non Treaty Omnibus (5,53%), Hefferman International Ltd, Offshore (7,72%), Levan Danar Sumampow (5,13%), dan masyarakat sebesar 76,38%.

"Tidak memenuhi kuorum. RUPS seharusnya dimulai pada pukul 9.30 WIB, tapi molor sampai pada pukul 11.30 WIB. Komisaris utama membuka rapat dan langsung menyatakan rapat berakhir. Mungkin masih ada ketidaksetujuan di antara investor, tapi RUPS akan digelar dalam beberapa hari mendatang," kata sumber di kalangan pemegang saham di Jakarta, Rabu (26/6).

Sumber yang enggan disebut jati dirinya itu mengatakan, pemegang saham keberatan atas kebijakan direksi yang memuluskan perusahaan yang ditengarai milik Anthony Salim, Emirat Tarian Global Ventures Spc

yang berkedudukan di London, Inggris menguasai 10% saham CMNP melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut sebesar Rp 1.500 per saham.

Sementara itu, *Investor Relations* Citra Marga Indah mengakui bahwa jumlah pemegang saham yang hadir tidak memenuhi kuorum, sehingga RUPSLB Citra Marga ditunda.

Awalnya, RUPS tahunan Citra Marga mengagendakan pengesahan laporan kinerja keuangan tahun 2012. Sedangkan RUPSLB mengagendakan pembatalan persetujuan penerbitan obligasi senilai Rp 1,2 triliun, persetujuan pelaksanaan pemeriksaan atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2012, serta perubahan anggota direksi dan dewan komisaris. (hut)